

**TINGKAT KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI MINI
PESERTA DIDIK KELAS IV DAN V SD NEGERI SINDUADI TIMUR
POGUNG KIDUL KAPANEWON MLATI
KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh:
Rico Anang Hanafi
Nim 20604221056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**TINGKAT KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI MINI
PESERTA DIDIK KELAS IV DAN V SD NEGERI SINDUADI TIMUR
POGUNG KIDUL KAPANEWON MLATI
KABUPATEN SLEMAN**

ABSTRAK

Oleh:
Rico Anang Hanafi
20604221056

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas IV dan V Sekolah Dasar Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode tes. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan V SD Sinduadi Timur yang berjumlah 55 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Braddy Wall Volley Ball Test* yang dimodifikasi. Dengan ketentuan petak sasaran berukuran lebar 125 cm dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 200 cm dan untuk putra 210 cm Validitas analisis data menggunakan teknik analisis statistika deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas IV dan V SD Sinduadi Timur berada pada kategori “sangat baik” sebesar 10,91% (6 peserta didik), kategori “baik” sebesar 18,18% (10 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 27,27% (15 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 43,64% (24 peserta didik), kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 peserta didik).

Kata kunci: bola voli, gerak dasar, kemampuan, *passing* bawah

***LEVEL OF FOREARM PASSING SKILLS IN MINI VOLLEYBALL GAME
FOURTH AND FIFTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI
SINDUADI TIMUR POGUNG KIDUL, MLATI DISTRICT,
SLEMAN REGENCY***

Rico Anang Hanafi

NIM 20604221056

ABSTRACT

The objective of this research is to assess the proficiency of fourth and fifth grade students of SD Negeri Sinduadi Timur (Sinduadi Timur Elementary School), Pogung Kidul Village, in performing basic forearm passing motions.

This research was characterized as descriptive quantitative study. The employed technique was the test procedure. The research population consisted of a total of 55 students in fourth and fifth grade of SD Negeri Sinduadi Timur. The research utilized the modified Braddy Wall Volleyball Test as the primary instrument. The specified dimensions for the target area were a width of 125 cm, positioned at a height of 200 cm for female students and 210 cm for male students. The data analysis validity relied on the utilization of descriptive quantitative statistical analysis methods, presented as percentages.

The research reveals that the forearm passing skills of fourth and fifth grade students of SD Negeri Sinduadi Timur is categorized as follows: in the "very good" category (10.91% or 6 students), in the "good" category (18.18% or 10 students), in the "moderate" category (27.27% or 15 students), in the "poor" category (43.64% or 24 students), and in the "very poor" category (0% or 0 student).

Keywords: volleyball, basic motions, skills, forearm passing

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rico Anang Hanafi
NIM : 20604221056
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TAS : Tingkat Kemampuan *Passing* Bawah Permainan
Bola Voli Mini Peserta Didik Kelas IV dan V SD Negeri
Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon Mlati
Kabupaten Sleman.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah telah lazim.

Yogyakarta, 27 Juni 2024

Yang menyatakan,



Rico Anang Hanafi

NIM. 20604221056

LEMBAR PERSETUJUAN

TINGKAT KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI
MINI PESERTA DIDIK KELAS IV DAN V SD NEGERI SINDUADI
TIMUR POGUNG KIDUL KAPANEWON MLATI
KABUPATEN SLEMAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Rico Anang Hanafi

NIM 20604221056

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal...

3/7/2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP. 196707011994121001



Dr. Heri Yogo Prayadi, M. Or.
NIP. 198005072023211014

LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI MINI
PESERTA DIDIK KELAS IV DAN V SD NEGERI SINDUADI TIMUR
POGUNG KIDUL KAPANEWON MLATI
KABUPATEN SLEMAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Rico Anang Hanafi
NIM 20604221056

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 23 Juli 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Heri Yogo Prayadi, M.Or. (Ketua Penguji)		31-7-2024
Dr. Pasca Tri Kaloka, M.Pd. (Sekretaris Penguji)		30-7-2024
Riky Dwihandaka, M.Or. (Penguji Utama)		30-7-2024

Yogyakarta, 31 Juli 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

MOTTO

“Jangan lelah mencoba. Tidak ada jaminan kesuksesan, tetapi memilih untuk tidak mencoba adalah jaminan kegagalan”
(B.J. Habibie)

“Hal-hal yang aku adukan kepada tuhan semoga cepat di kabulkan, karena aku ini mendoakan dan mengusahakan”
(Rico A.H)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat karunia-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Sudomo dan Ibu Karsini, terima kasih atas segala doa, perhatian, fasilitas, semangat, dan dukungan yang terus diberikan. Segala doa, restu, usaha dan perjuangan Bapak dan Ibu membuatku kuat sampai dititik ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam perlindungan Allah SWT.
2. Simbah uti tersayang, sering saya sebut Mak Sarmi dan Alm. Kakong Kadiarto. Terima kasih atas doa, motivasi, dukungan, perhatian dan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini, semoga Mama selalu dalam perlindungan Allah SWT.
3. Adikku tersayang Elfi Duwi Lestari dan Adlan Cevin Mateo yang tiada henti selalu memberi motivasi dan semangat saat mengerjakan tugas akhir ini.
4. Teman dekat saya Devva Oktasya Putri, Restu Fauzi, Fadel M, Sendi Galih N, Fais P, Rendi Iskandar, Gilang Prayoga, Revamda Joni, Wahyu Deka, Afdi Prasetyo yang selalu memberikan semangat dan motivasi hingga terselesainya Tugas Ahir Skripsi ini.
5. Teman-teman kelas PJSD 2020 yang selalu menemaniku saat di bangku perkuliahan.
6. Teman-teman yang di kampung yang selalu memberikan semangat saat aku sedang kesulitan dalam mengerjakan tugas ahir ini:

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Kemampuan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Mini Peserta didik Kelas IV dan V SD Negeri Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dibuat dengan diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S. Pd., M. Or., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staff yang memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak/Ibu Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.

4. Bapak Dr. Sariyono, S.Pd., M. Or, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi semangat selama masa perkuliahan.
5. Bapak Dr. Heri Yogo Prayadi, S.Pd. Jas., M.Or. selaku Dosen Pembimbing tugas ahir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Ahir Skripsi.
6. Kepala Sekolah Dasar Negeri Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Ahir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 26 Juni 2024
Penulis.



Rico Anang Hanafi
NIM. 20604221056

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
1.Kemampuan	6
2.Hakikat Bola Voli Mini	8
3. <i>Passing</i> Bawah	19
4.Kurikulum Anak Sekolah Dasar.....	24
5.Karakteristik Anak Sekolah Dasar	33

B. Hasil Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berfikir.....	38
BAB III	41
METODE PENELITIAN.....	41
A. Desain Penelitian.....	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian.....	42
1.Populasi Penelitian	42
2.Sampel Penelitian	42
D. Definisi Operasional Variabel	43
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Datta	44
1 Instrumen Penelitian	44
2.Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi Hasil Penelitian	57
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Norma Penelitian Kemampuan <i>Passing</i> Bawah.....	47
Table 2. Hasil Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Peserta didik Kelas IV dan V.....	49
Table 3. Deskriptif Statistika Hasil <i>Passing</i> Bawah Peserta Didik	51
Table 4. Distribusi Frekuensi Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Peserta didik	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli	11
Gambar 2. Cara Melakukan Servis Bawah	13
Gambar 3. Cara Melakukan Servis Atas	13
Gambar 4. Sikap Perkenaan <i>Passing</i> Bawah	15
Gambar 5. Posisi Jari Pada <i>Passsing</i> Atas	15
Gambar 6. Langkah Awal <i>Smash</i> Normal	16
Gambar 7. Sikap Saat Melakukan <i>Block</i>	17
Gambar 8. <i>Passing</i> Bawah Rendah.....	21
Gambar 9. Bagan Krangka Berfikir	40
Gambar 10. Modifikasi <i>Braddy Volley Ball Test</i>	45
Gambar 11. Diagram Presentase <i>Passing</i> Bawah Kelas IV dan V	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lampiran Izin Penelitian	65
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	66
Lampiran 3. Data Penelitian.....	68
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	69
Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	69
Lampiran 6. Kartu Bimbingan	69
Lampiran 7. Dokumentasi	69

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Lembaga Pendidikan harus ditekankan pada olahraga kesehatan dan latihan jasmani. Untuk meningkatkan derajat sehat dinamis dan kemampuan motorik dan koordinasi yang lebih baik. Peserta didik selama masa belajar memiliki kualitas hidup yang lebih baik, serta dapat diharapkan dapat berprestasi dibidang akademik dan olahraga sehingga menjadi sumber daya manusia yang bermutu di masa depan. Tujuan tulisan ini adalah sebagai referensi awal peran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di lembaga pendidikan Indonesia dengan pemikiran bersama.

Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta konsep pendidikan yang kurang jelas kontribusinya pada kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan Indonesia, dalam hal ini kaitannya dengan program-program yang selama ini telah berjalan. Pemerintahan Indonesia harus berbenah diri dulu dengan menjadikan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai kebutuhan dan pemerintah tertinggi harus memiliki komitmen yang kuat dan fokus dalam memajukan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tanah air. Pemerintahan adalah kunci utama pengambil kebijakan dan memajukan pendidikan di tanah air.

Dalam kegiatan pembelajaran praktik bola voli di SD Negeri Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman bermacam-macam

bentuk kegiatan yang diberikan mulai dari kemampuan dasar, taktik, dan teknik. Agar dapat menguasai teknik dasar bermain bola voli mini diperlukan waktu yang cukup lama untuk berlatih. Masing-masing peserta didik membutuhkan waktu yang berbeda-beda dalam penguasaan suatu teknik dasar, bakat, minat, dan kedisiplinan dalam berlatih sangat menentukan dalam penguasaan kemampuan dasar bermain bola voli mini.

Seorang guru yang baik perlu memiliki rencana belajar yang baik, salah satunya adalah adaptasi proses pembelajaran pendidikan jasmani dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru membahas keterampilan inti dan dasar peserta didik di setiap kelas. Materi permainan kelas IV dan V dan bola voli mini, kompetensi Inti 3 tentang pengetahuan memperoleh pengetahuan faktual melalui pengamatan dan pertanyaan rasa ingin tahu tentang diri sendiri, ciptaan Tuhan dan aktivitasnya, serta benda-benda yang di jumpai di rumah, sekolah, dan di taman bermain. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah 3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar pada berbagai permainan dan olahraga tradisional bola besar (bola voli).

Sedangkan kompetensi inti 4 meliputi penyajian pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas, sistematis dan logis, karya yang estetis, gerak yang mencerminkan anak yang sehat, dan perilaku anak yang beriman dan berkeyakinan. Keterampilan itu mencerminkan akhlak yang mulia, kompetensi dasar 4.1 melatih variasi dan kombinasi pola gerak dasar berdasarkan konsep gerak dari berbagai permainan dan olahraga tradisional.

Berdasarkan observasi terdapat beberapa peserta didik masih salah dalam melakukan *passing* bawah, baik dari sikap awal, sikap perkenaan, maupun sikap akhir. Masih banyak peserta didik yang belum mampu melakukan gerak dasar permainan bola voli mini dengan benar khususnya melakukan *passing* bawah dengan kesalahan yang sering terjadi yaitu peserta didik melakukan *passing* bawah dengan lengan bengkok karena siku ditekuk dan kesalahan pada sikap awalan, yaitu sikap tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau mengangkang terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak kuda-kuda (depan belakang). Pada saat kegiatan olahraga berlangsung lebih banyak permainan atau games, sehingga latihan terkesan monoton. Latihan yang mengarah ke teknik, khususnya teknik *passing* bawah sangat jarang dilakukan bahkan hampir tidak pernah. Permasalahan yang terkait dengan pembelajaran *passing* bawah bola voli mini sangat kompleks.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikaji di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul: “Tingkat Kemampuan *Passing* Bawah Permainan Bola voli Mini Peserta didik Kelas IV dan V SD Negeri Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat didefinisikan berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Setiap peserta didik membutuhkan waktu yang berbeda-beda dalam penguasaan suatu teknik dasar bola voli mini.

2. Pada saat pengamatan teknik dasar *passing* bawah di Sekolah Dasar Negeri Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman masih kurang.
3. Saat bermain bola voli mini di lapangan masih jarang peserta didik yang dapat melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar.
4. Belum diketahui tingkat kemampuan *passing* bawah peserta didik permainan bola voli mini di Sekolah Dasar Negeri Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan pembelajaran *passing* bawah bola voli mini sangat kompleks. Oleh karena itu, agar pembahasan lebih terfokus dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, masalah dalam peneliti dibatasi pada “Tingkat Kemampuan *Passing* Bawah Permainan Bola voli Mini Peserta didik Kelas IV dan V SD Negeri Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa baik tingkat kemampuan *passing* bawah permainan bola voli mini pada peserta didik kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman Tahun 2024 ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* bawah permainan bola voli mini peserta didik kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Sinduadi Timur Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman Tahun 2024.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dan membantu mengembangkan kemampuan bola voli di Sekolah Dasar Negeri Sinduadi Timur Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat mengenai teknik dasar *passing* dan wawasan baru tentang bola voli mini.
- b. Bagi peserta didik, dapat mengetahui dirinya sendiri mengenai kemampuan tehnik dasar *passing* bawah permainan bola voli mini.
- c. Bagi Guru, penelitian ini memberikan informasi terkait kemampuan *passing* bawah permainan bola voli mini peserta didik kelas IV dan V dalam pembelajaran penjaskes, sehingga guru dapat mengushkan pengajar yang lebih tepat yang memungkinkan peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan

Kemampuan adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam aktivitas tertentu, kemampuan sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terletak di dalam diri seseorang yaitu faktor yang terletak pada internal seseorang, eksternal, maupun yang terdapat dalam lingkup sekolah dan lingkungan masyarakat. Greenberg dan Baron (2018) mendefinisikan kemampuan sebagai kapabilitas mental dan fisik untuk mengerjakan berbagai tugas. Pernyataan lain terkait pengertian tentang kemampuan oleh Riani (2014, p. 89) yang mengemukakan bahwa kemampuan yakni sebagai kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan untuk melakukan suatu kegiatan.

Kemampuan juga diartikan oleh Robbins & Timothy A (2015, p. 57) sebagai kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Dengan artian kemampuan merupakan Sebagian aktivitas manusia yang dapat dilakukan dengan niat dan keinginan dari seseorang. Kemampuan tidak sebatas pernyataan yang menyangkut perilaku dari seseorang, Latifah (2018, p. 87) kemampuan sendiri ada dua macam, kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

Kemampuan gerak dasar terdiri dari gerak lokomotor, non lokomotor, dan gerak manipulatif yang harus dapat dilakukan anak dengan

benar, sehingga perkembangan gerak yang ia miliki kelak akan dapat mendukung setiap aktivitas gerak yang dilakukan. Ketiga klasifikasi tersebut merupakan gerakan yang mendasari aktivitas fisik

1) Gerak Lokomotor

Gerak Lokomotor adalah gerakan berpindah tempat, dimana bagian tubuh tertentu bergerak atau berpindah tempat. Gerak dasar lokomotor merupakan salah satu domain dari gerak dasar fundamental (*fundamental basic movement*). Hidayat (2017, p. 23) Gerak lokomotor dapat diartikan sebagai gerak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain. Bentuk gerak lokomotor diantaranya berjalan, berlari, melompat dan meloncat, merayap dan memanjat. Mahendra dalam Hidayat (2017, p. 23) Menyatakan bahwa gerak lokomotor adalah gerak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain, baik secara horisontal maupun secara vertikal.

2) Gerak non-lokomotor

Gerak non-lokomotor saputra dalam Hidayat (2017, p. 23) Gerak non-lokomotor adalah gerakan yang dilakukan di tempat. Tanpa ada ruang gerak yang memakai kemampuan non-lokomotor terdiri dari menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, mengocok, melingkar, melambungkan dan lain-lain.

3) Gerak manipulatif

Gerak manipulatif adalah gerak yang dikembangkan ketika anak tengah menguasai bermacam objek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain dari tubuh kita juga dapat digunakan. Bentuk-bentuk gerak manipulatif terdiri dari gerakan mendorong (melempar, memukul, menendang), gerakan menerima (menangkap) dan gerakan memantul-mantulkan bola atau menggiring bola (Saputra dalam Hidayat 2017, p. 24).

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya. Suatu kemampuan yang diperoleh dari keterampilan gerak umum yang mendasari tingkat penampilan yang baik atau tingkat kemampuan gerak (*motor ability*) akan mencerminkan kemampuan gerak seseorang dalam mempelajari suatu gerakan secara kualitas dan kuantitas yang baik.

2. Hakikat Bola Voli Mini

a. Pengertian Bola Voli Mini

Permainan bola voli sebenarnya bisa dimainkan oleh, anak-anak dan orang dewasa, baik perempuan maupun laki-laki. Olahraga Bola voli dimainkan secara berkelompok yang terdiri dari enam pemain reguler dan beberapa pemain pengganti. Yudhiana (2020, p. 327), bola voli

merupakan kegiatan permainan dan olahraga aktivitas fisik. Dalam pertandingan bola voli yang dimainkan oleh dua tim, terdapat jaring di tengah lapangan untuk membagi area antar tim. Setiap tim bola voli memainkan bola dan mencetak poin dengan mengoper bola ke area lawan menggunakan gerakan dasar dan taktik. Setiap tim berhak memainkan bola dengan tiga kali sentuhan untuk mengembalikannya ke area lawan. Sebaliknya, tidak ada pemain yang diperbolehkan menyentuh bola dua kali berturut-turut.

Di tingkat Sekolah Dasar (SD) diajarkan permainan bola voli dengan jumlah peserta didik yang mengikuti permainan bola besar dan net sebanyak peserta didik, dimana peserta didik diantaranya merupakan permainan tatap muka yang dipisahkan oleh net. Pertandingan bola voli yang diselenggarakan di SD disebut pertandingan bola voli mini. Permainan bola voli mini dimainkan dengan mengubah sarana/prasarana dan peraturan permainan. Pada prinsip bermain bola voli mini adalah menyenangkan bagi anak-anak, dan juga menyenangkan untuk diajarkan kepada peserta didik sekolah dasar.

Permainan Bola Voli Mini secara umum merupakan penyempurnaan dari Permainan Bola Voli. Permainan bola voli mini mempunyai ciri yang sama dengan permainan bola voli dewasa, yaitu merupakan olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim/regu pada setiap lapangan yang dipisahkan oleh net. Amaliyah & Asim (2020, p. 96), permainan bola voli mini merupakan permainan modifikasi dari

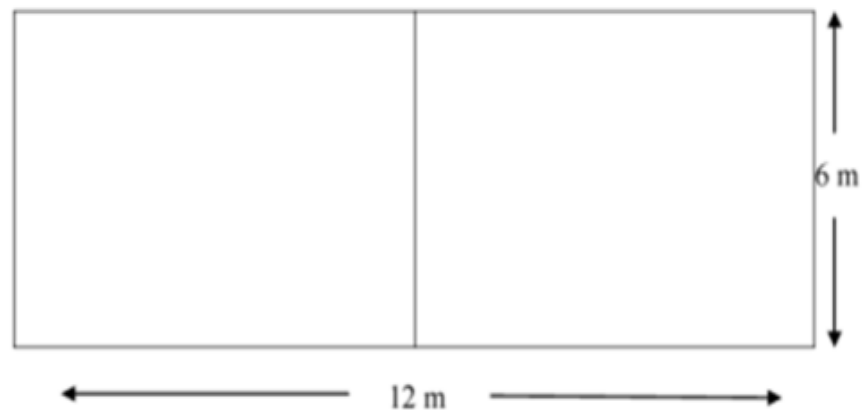
permainan bola voli, dimana pemain dapat menggunakan seluruh bagian tubuh untuk memantulkan bola.

Permainan Bola Voli Mini adalah permainan yang dimainkan di lapangan kecil oleh empat pemain di setiap tim sesuai dengan aturan sederhana. Permainan bola voli SD PJOK merupakan versi modifikasi dari permainan bola voli yang sebenarnya, disebut dengan permainan bola voli mini. ``Pengajaran dan Pengembangan Permainan Bola Voli Mini" merupakan salah satu upaya untuk menerapkan gerak dasar bola voli itu sendiri melalui bola voli mini kepada peserta didik berusia 9 hingga 13 tahun. Tujuan dari pelatihan dan pengembangan bola voli mini adalah untuk membantu peserta didik mengenal permainan, menikmati, dan menjadi lebih baik dalam bermain bola voli.

Dalam permainan bola voli mini di sekolah dasar, standar kompetensi dasarnya meliputi: mempraktikkan variasi gerak dasar permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerjasama *sportivitas*, dan kejujuran. Dengan materi pokok/pembelajaran meliputi: a) bentuk dan ukuran lapangan bola voli mini, b) gerak dasar permainan bola voli mini, servis bawah, *passing* bawah, dan *passing* atas, dan c) bentuk bola voli mini Widhiasto *et al.*, (2020, p. 182). Dalam pembelajaran PJOK sekolah dasar permainan bola voli menggunakan modifikasi permainan bola voli yang sebenarnya disebut dengan permainan bola voli mini karena menggunakan ukuran dan peraturan yang sederhana.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli mini merupakan permainan yang dimainkan di lapangan yang sudah dimodifikasi ukurannya, dengan jumlah pemain per tim adalah 4 orang inti dan 1 pemain pengganti dan menggunakan peraturan yang sederhana.

Gambar 1. Lapangan Bola Voli



Sumber: Astuti (2022, p. 734)

Pendapat Mawarti (2009, p. 71) memodifikasi fasilitas dan sarana permainan bola voli mini, yaitu: 1) lapangan untuk anak sekolah dasar, yaitu 12m x 6m, tidak menggunakan garis serang dan untuk daerah servis adalah seluruh daerah belakang garis akhir lapangan. 2) menggunakan bola nomor 4, menggunakan bola berdiameter 22-24 cm dengan berat 220-240 gram, dan 3) tinggi net, untuk net putra 2, 10 m serta untuk tinggi net putri 2,00 m

b. Gerak Dasar Bola Voli Mini

Gerak dasar dalam permainan bola voli mini yang dipelajari di sekolah dasar sama dengan permainan bola voli orang dewasa hanya saja

diberikan dalam bentuk latihan yang disesuaikan dengan karakteristik anak sekolah dasar yang cenderung senang bermain. Astuti (2022, p. 734) gerak dasar bola voli mini terdiri dari: 1) *service*, 2) *passing*, 3) *smash* (*spike*), dan 4) bendungan (*block*). Berikut penjelasan dari masing-masing gerak dasar bola voli:

1. Gerak Dasar Servis

Servis merupakan hal yang penting dalam permainan bola voli, karena pukulan servis digunakan sebagai awal dimulainya permainan dan merupakan upaya memulai suatu serangan. Achmad *et al.*, (2019, p. 51) “servis merupakan pukulan pemulaan yang dilakukan oleh pihak yang berhak melakukan servis untuk memulai menghidupkan bola dalam suatu permainan”. Servis, terdiri dari servis tangan bawah (*overhand service*) dan servis tangan bawah (*underhand service*).

a) Gerak Dasar Servis Bawah

Pendapat Kamadi (2020, p. 154) servis bawah (*underhand service*) merupakan servis yang dilakukan dengan posisi badan tegak sedikit jongkok dengan satu tangan memegang bola dan satu tangan sebagai pemukul bola baik kiri maupun kanan dengan memperhatikan arah bola jatuh pada sasaran. Manfaat servis bawah, yaitu untuk serangan pertama dalam permainan bola voli yang berperan untuk anak sekolah dasar memperoleh poin, maka servis bawah harus meyakinkan, terarah, kencang, dan menyulitkan lawan Widhiasto *et al.*, (2020, p. 183).

Gambar 2. Cara Melakukan Servis Bawah

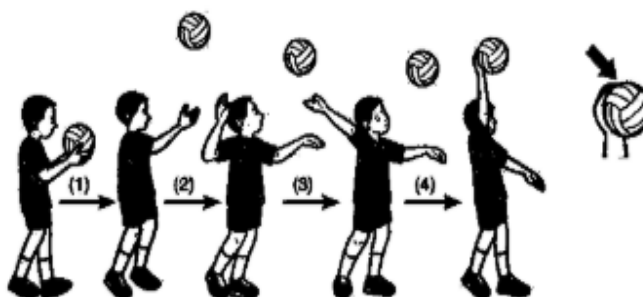


Sumber: Widhiasto *et al.*, 2020, p. 183

b) Gerak Dasar Servis Atas

Cara melakukan servis atas Ningsih *et al.*, (2020, p. 920), yaitu “posisi tangan kiri lurus memegang bola dan tangan kanan di belakang kepala posisi memukul bola, posisi kaki kiri berada didepan dan kaki kanan dibelakang sebagai penopang berat badan, dan setekah memukul bola berat badan berpindah ke kaki kiri didepan untuk menjaga keseimbangan”. Servis atas pelaksanaannya butuh keterampilan dalam mengatur dan pengolahan bola, baik arah, tujuan, serta sasaran. Laju pendeknya pergerakan bola, memerlukan tenaga atau kekuatan jari-jari tangan.

Gambar 3. Cara Melakukan Servis Atas



Sumber: FIVB Mini *Volleyball Handbook* 2002

2. Gerak Dasar *Passing*

Passing merupakan gerak dasar bola voli yang berpengaruh dalam permainan bola voli untuk pertahanan dan pembuatan serangan. *Passing* dapat dilakukan untuk umpan persiapan serangan yang dilakukan oleh set-up. *Passing* digunakan untuk menerima *service*, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul net Siregar *et al.*, (2021, p. 103). Pendapat Fanani (2020, p. 112) *passing* merupakan serangan awal, maka setiap individu pemain yang melakukan *passing* akan berusaha untuk membuat bola mematikan lawan, seperti laju bola cepat, keras, terarah, dan mematikan. *Passing* terbagi menjadi dua, yaitu *passing* atas dan *passing* bawah.

1) *Passing* Bawah

Passing bawah merupakan *passing* yang dilakukan menggunakan dua tangan, dengan ayunan dan perkenaan dari bawah lengan, perkenaan bola pada proximal pergelangan tangan dengan bidang selebar mungkin agar bola tidak banyak putarannya Saputra & Gusniar, (2019, p. 66). Adi & Indarto (2021, p. 96) *passing* bawah adalah salah satu gerak dasar dalam permainan bola voli yang digunakan untuk menerima pukulan servis. Perkenaan dalam *passing* bawah, yaitu

Gambar 4. Sikap Perkenaan *Passing* Bawah



Sumber: Sumber: FIVB Mini Volleyball Handbook 2002

2) *Passing* Atas

Passing atas berguna untuk menerima servis, menerima operan teman, mengoper bola, mengumpan smash, bahkan mengembalikan bola ke pada lawan. Khotimah (2020, p. 17) dalam latihan *passing* atas posisi kaki harus kuat membentuk kuda-kuda dan diperlukan keseimbangan agar jari-jari mampu melakukan dorongan maksimal. *Passing* atas merupakan cara pengembalian bola atau mengoper bola dari atas dengan menggunakan jari-jari tangan Nugraha & Yuliawan (2021, p. 234). Bola yang datang dari atas diambil menggunakan jari-jari tangan di atas, depan kepala.

Gambar 5. Posisi Jari Pada *Passsing* Atas



Sumber: FIVB Mini Volleyball Handbook 2002

3. Gerak Dasar *Smash (spike)*

Smash merupakan gerakan yang digunakan sebagai serangan dan memperoleh poin. *Smash* dalam permainan voli merupakan gerakan cepat diawali dengan awalan, tolakkan untuk meloncat, dan memukul bola saat di udara kemudian bola mendarat Novalia *et al.*, (2021, p. 2). Pendapat Achmad *et al.*, (2019, p. 52) menjelaskan *smash/spike* merupakan gerak dasar serangan yang efektif dalam permainan. Penggunaan *smash/spike* khusus digunakan dalam permainan bola voli. *Smash/spike* dicirikan dengan bola hasil *smash/spike* menukik tajam karena bola dipukul di atas dekat net terhadap derah lawan, sehingga lawan sulit mengembalikan bola bahkan mampu mematikan.

Gambar 6. Langkah Awal *Smash* Normal



Sumber: FIVB Mini Volleyball Handbook 2002

4. Gerak Dasar Bendungan (*block*)

Bendungan (*Block*) merupakan cara bertahan paling efektif untuk memperoleh poin dari lawan karena saat pemain berhasil

melakukan *block* dengan baik bola akan jatuh di area lawan, sehingga akan menambah poin bagi regu yang melakukan bendungan Rusmiyadi (2021, p. 3). *Block* adalah benteng pertahanan untuk menangkis serangan dari lawan. *Block* adalah pertahanan yang menentukan untuk merubah arah pukulan lawan atau bahkan langsung memperoleh poin, *block* yang baik dapat merubah dan mempersempit pukulan, sehingga lawan tidak memiliki kesempatan selain memukul kearah yang lebih terbuka Pardiman *et al.*, (2021, p. 43).

Gambar 7. Sikap Saat Melakukan *Block*



Sumber: FIVB Mini Volleyball Handbook 2002

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gerak dasar perlu dilatihkan kepada peserta didik agar mampu menguasai gerak dasar permainan bola voli. Gerak dasar dalam permainan bola voli meliputi servis (servis atas dan servis bawah), *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah), smash (*spike*), dan bendungan (*block*). Mampu menguasai gerak dasar permainan bola voli merupakan faktor dasar untuk dapat bermain bola voli dengan baik dan optimal.

c. Pembelajaran Bola Voli Mini

Pembelajaran bola voli mini didapatkan dijenjang sekolah dasar pada usia yang masuk kedalam kategori anak-anak. Pembelajaran bola voli mini juga lebih terkesan sederhana di banding bola voli umum. Karena bola voli mini hanya menggunakan lapangan dengan panjang 12 meter x lebar 6 meter, tinggi net putra 2,10 meter sedangkan tinggi net putri 2 meter, dan bola yang digunakan bola nomer 4 dengan berat 230-250 gram

Abdillah (2002) yang menyimpulkan pendapat dari beberapa ahli pendidikan bahwa “Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”

Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa peserta didik yang belum terdidik, menjadi peserta didik yang terdidik, peserta didik yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi peserta didik yang memiliki pengetahuan. Demikian pula peserta didik yang memiliki sikap, kebiasaan atas tingkah laku yang belum mencerminkan ekstensi dirinya sebagai pribadi yang baik dan positif, menjadi peserta didik yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik Fasikhatun (2012, p. 25).

d. Macam Alat dan Permainan Bola Voli Mini

Alat permainan bola voli dapat di sebut juga sarana prasarana. Untuk ukuran permainan bola voli pada anak-anak berbeda dengan orang dewasa. Ukurannya di perkecil mulai dari pada ukuran yang digunakan untuk orang dewasa, hal ini agar anak-anak lebih mudah untuk menjangkau bola saat pertandingan. Ukuran pada lapangan mini untuk bola voli mini yang digunakan adalah 12 x 6 meter untuk panjang kali lebarnya, sedangkan tinggi net 2,20 meter, serta jumlah pemain 4 orang dan permainan menggunakan sistem *rally* poin dalam permainan serta dengan dua kali kemenangan.

Peraturan dan fasilitas untuk bola voli mini belum dapat ditetapkan oleh FIVB, PBVSI juga belum menetapkan aturan yang baku, ukuran fasilitas untuk bola voli mini. Setiap negara memiliki aturan yang berbeda-beda antara satu dengan negara yang lainnya. Dalam permainan bola voli mini negara Jepang menggunakan 6 pemain, Eropa menggunakan 3 pemain. Sedangkan di Indonesia sangat beragam aturannya, untuk Yogyakarta menggunakan 4 pemain, Jakarta menggunakan 3 pemain, yang luas lapangan dan tinggi netnya disesuaikan dengan keadaan anak-anak di masing-masing daerah.

3. *Passing* Bawah

a. Pengertian *Passing* Bawah

Ground pass atau *passing* bawah adalah salah satu dari teknik dasar permainan bola voli yang terpenting serta harus dikuasai oleh setiap

pemain. Ahmadi (2007, p. 23) menjelaskan ketiga unsur utama yang harus dikuasai serta diperhatikan saat akan mempraktikkan teknik *passing* bawah dengan baik, yang diuraikan sebagai berikut.

1) Persiapan

- a) Sesuaikan posisi tubuh dengan arah datangnya bola.
- b) Satukan jari-jari .
- c) Dengan bahu terbuka lebar dan kaki *rileks*.
- d) Jaga posisi tubuh tetap rendah dan tekuk lutut.
- e) Susun lengan untuk membentuk alas.
- f) Pastikan kedua siku terkunci.
- g) Lengan sejajar dengan paha.
- h) Pinggang tegak lurus.
- i) Arahkan fokus ke bola

2) Pelaksanaan

- a) Ambil bola kemudian pegang bola di depan dada.
- b) Dengan kaki agak memanjang.
- c) Pergeseran beban tubuh ke depan.
- d) Memukul bola dengan arah tubuh keluar dari garis.
- e) Pinggang bergerak maju kedepan.
- f) Saksikan bola mengenai tangan. menyebar ke area luas antara siku dan pergelangan tangan di bagian dalam lengan atas..

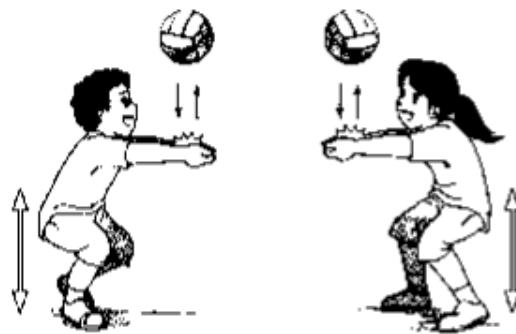
3) Gerakan lanjutan dalam menerima bola

- a) Jari-jari tetap terkepal.

- b) Jaga agar siku tetap terkunci sesuai arah bola.
- c) Pijakan mengikuti bola saat mendekati target.
- d) Arahkan badan menuju arah bola.

Memperhatikan bola saat bola mendekati target

Gambar 8. *Passing* Bawah Rendah



Sumber: FIVB Mini *Volleyball Handbook 2002*

Kesimpulan yang dapat ditarik dari uraian di atas adalah bahwa teknik *passing* bawah adalah gerak dasar dengan menggunakan lengan bawah. Ada tiga unsur dalam penerapan gerak dasar ini: persiapan, pelaksanaan, gerak lanjutan. Karena teknik *passing* bawah merupakan gerak dasar yang digunakan dalam melakukan aktivitas bola voli, maka teknik ini mempunyai arti yang sangat penting. Gerak paling mudah bagi sebuah tim untuk menerima bola dari lawan dan merencanakan serangan balik dalam upaya mencetak poin jika pemain tim memiliki gerak dasar *passing* bawah yang bagus dan kuat.

b. Faktor Yang Mempengaruhi *Passing* Bawah

Passing bawah bola voli merupakan salah satu bentuk keterampilan yang memiliki unsur gerakan yang cukup kompleks. Tidak jarang para peserta didik sering kali melakukan kesalahan.

Barbara L. Vierra (2000, p. 21) kesalahan-kesalahan *passing* bawah adalah sebagai berikut;

1. Lengan terlalu tinggi ketika memukul bola.
2. Merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan lutut.
3. Tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran.
4. Lengan terpisah sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola.
5. Bola mendarat di lengan daerah siku, atau menyentuh tubuh.

Nuril Ahmadi (2007, p. 24-25) kesalahan yang sering terjadi pada saat melakukan *passing* bawah, antara lain meliputi:

- a) Lengan pemukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit.

Akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya.

- b) Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas.
- c) Bola jatuh pada kepala telapak tangan.
- d) Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar.
- e) Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan, dan kaki.

- f) Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif, sehingga bola lari jauh melenceng.
- g) Kurang menekuk pada lutut langkah persiapan pelaksanaan.
- h) Persentuhan pada bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada). Sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan *passing*.
- i) Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan *passing* atas, dilakukan dengan *passing* bawah.
- j) Terlambat melangkah ke samping atau ke depan agar bola selalu terkurung di depan badan sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul.
- k) Pemain malas melakukan *passing* atas terutama wanita setelah menguasai teknik *passing* bawah.
- l) Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola
- m) Lengan pemukul digerakan dua kali.
- n) Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing* bawah adalah posisi berdiri terlalu tegak, lengan terlalu tinggi saat menerima bola, pandangan tidak terfokus kepada bola, saat bergerak kedua lengan sudah disatukan.

Untuk mengatasi kesalahan-kesalahan yang terjadi saat *passing* bawah, intensitas latihan yang banyak dan dalam berbagai kondisi sangat diutamakan agar peserta didik terbiasa dengan segala kondisi yang ada saat melakukan *passing* bawah. Karena kesalahan yang terjadi sering kali karena faktor peserta didiknya.

4. Kurikulum Anak Sekolah Dasar

a) Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan salah satu dari sekian banyak kurikulum yang diperkenalkan dalam sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum 2013 terdiri dari rangkaian mata pelajaran dan program pendidikan berbasis ilmu yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan dengan tujuan mempersiapkan lahirnya generasi emas bangsa Indonesia dengan sistem dimana peserta didik lebih berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar (Yusuf, 2018). Kurikulum 2013 yang antara lain berbasis karakter dan kompetensi ingin mengubah model pendidikan dari orientasi proses menjadi hasil dan materi pembelajaran melalui pendekatan tematik terpadu (Ikhsan, dkk, 2018).

Pada kurikulum 2013, peserta didik dapat melakukan observasi atau pengamatan, bertanya dan bernalar terhadap informasi yang diberikan. Siswa ditawarkan mata pelajaran berdasarkan mata pelajaran terpadu sehingga mereka mengenal lingkungan dan kehidupan serta memiliki landasan pribadi yang kuat untuk kehidupan sosial dan kreativitas yang lebih baik (Marlina, 2013). Kurikulum 2013 berbasis

kompetensi dan karakter bertujuan untuk dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan yang bermuara pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang dengan menggunakan kemampuan belajarnya. Untuk mengetahui, mengkaji dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari (Mulyasa, 2017).

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang dapat berpikir kreatif, produktif, inovatif, proaktif dan afektif dengan mengembangkan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana) dan pengetahuan (tahu di mana) secara inklusif (Mastur, 2017). Prinsip kunci yang paling mendasar dari kurikulum (2013) harus menekankan pada kemampuan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang otentik, menantang dan bermakna bagi peserta didik, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional (Kurniawan, dkk 2017). Fadlillaha (2014, p. 25) tujuan Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan dengan cara menyeimbangkan *hard* dan *soft skill* dengan sikap, keterampilan dan pengetahuan guna menghadapi tantangan di era globalisasi ini.
- 2) menciptakan sumber daya manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif yang dapat bersaing dengan sumber daya luar.

- 3) Memudahkan pengadaan bahan ajar serta penyiapan administrasi pendidikan karena pemerintah telah menyiapkan seluruh bagian kurikulum dan buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Meningkatkan keterlibatan pemerintah pusat dan daerah sekaligus warga masyarakat secara seimbang dalam menentukan dan mengendalikan kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.
- 5) Memperkuat daya saing antar lembaga pendidikan demi tercapainya mutu pendidikan yang berkualitas, karena sekolah telah diberi wewenang untuk mengembangkan kurikulum 2013 sesuai dengan kondisi setiap lembaga pendidikan, serta menyesuaikan dengan kondisi peserta didiknya.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmanai Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran wajib yang diselenggarakan di sekolah. Tidak hanya mencakup aspek kognitif (pengetahuan) namun mata pelajaran ini juga mencakup aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan), artinya menuntut keseimbangan antara jiwa/rohani dan jasmani/raga peserta didik. Dalam pelaksanaannya, mata pelajaran PJOK sama dengan pelajaran lainnya yaitu mengikuti kurikulum yang berlaku dari SD Negeri Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman sendiri untuk kurikulum 2013 atau biasanya juga bisa disebut K13 masih diterapkan, untuk kelas yang menggunakan

kurikulum K13 ada kelas 2, 3, 5, dan 6 untuk kelas 1 dan 4 menggunakan kurikulum merdek.

b) Karakteristik Kurikulum 2013

Majida dan Rochmana (2015, p. 75), kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogi modern dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik ini diharapkan dapat mewujudkan tujuan kurikulum (2013) sehingga pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik dapat dikembangkan. Daryanto (2014, p. 53) menjelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode saintifik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:.

- 1) Memfokuskan kegiatan belajar terhadap peserta didik.
- 2) Menggunakan kemampuan proses secara ilmiah dalam membangun konsep, aturan, maupun prinsip.
- 3) Melibatkan semua peserta didik dalam proses kognitif yang dapat merangsang kemampuan berpikir siswa yang lebih tinggi.
- 4) Mampu menumbuhkan karakter peserta didik.

Daryanto (2014, p. 58) juga menguraikan beberapa prinsip pembelajaran saintifik sebagai berikut:..Pembelajaran berpusat pada peserta didik.

- a. Pembelajaran membentuk konsep diri peserta didik.
- b. Belajar menghindari kata-kata yang bertele-tele.
- c. Pembelajaran memungkinkan siswa memperoleh dan mengadaptasi konsep, hukum, dan prinsip.

- d. Pembelajaran mendorong tumbuhnya kemampuan berpikir peserta didik.
- e. Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan motivasi mengajar guru.
- f. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih berbicara atau berkomunikasi di depan kelas.
- g. Terdapat proses yang valid terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dibangun peserta didik menjadi kemampuan kognitifnya.

Ibnu (2013, p. 43) Ciri-ciri kurikulum 2013 sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada peserta didik
- b. Memberikan pengalaman langsung melalui praktik
- c. Materi pembelajaran tidak dipisahkan secara jelas
- d. Penyajian yang berkonsep dari materi pembelajaran yang beragam
- e. Hasil belajar merespon minat, bakat serta kebutuhan peserta didik
- f. Penerapan prinsip pembelajaran melalui bermain
- g. peserta didik mengembangkan komunikasi
- h. Pengembangan keterampilan metakognitif
- i. Lebih mendahulukan proses pembelajaran dari pada hasil.

c) **Kurikulum Merdeka**

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang diperkenalkan oleh pemerintah dalam beberapa tahun terakhir. Sejak tahun 2020, kurikulum merdeka ini digalakkan Kementerian Pendidikan,

Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek RI) untuk mempersiapkan kebutuhan generasi sekarang dan mendatang.

Kurikulum merdeka atau kurikulum 2022 merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2013. Kurikulum ini ditugaskan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek RI) Republik Indonesia. Tujuan kurikulum ini adalah untuk mengoptimalkan penyebaran pendidikan di Indonesia melalui konten pembelajaran yang berbeda dalam kurikulum (Dikdasmen, 2022). Penerapan Kurikulum Merdeka, menekankan pada pembelajaran yang menyenangkan, mandiri, aktif, alami, bermakna, mandiri, dll. Guru memiliki kebebasan untuk memilih bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik. Sumiana (2020, p. 153) memperkuat konsep merdeka belajar dan merupakan kebebasan belajar. Namun, menjadi bebas tidak berarti dapat melakukan apa pun yang diinginkan, seperti bolos sekolah atau tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Tetapi lebih mengarah pada belajar yang kebahagiaan menyenangkan. Konsep merdeka belajar juga mencakup pembelajaran yang tidak hanya berlangsung di dalam kelas. Sherlyn (2020, p. 184), merdeka belajar digunakan sebagai program yang tujuannya untuk menciptakan kondisi belajar yang nyaman bagi guru dan peserta didik.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa merdeka belajar adalah suatu konsep belajar yang dilandasi suasana belajar yang menyenangkan. Selain lingkungan belajar yang ramah,

program ini juga bertujuan untuk mengembalikan regulasi pendidikan pemerintah. Peraturan Mendikbudristek No.12 Tahun 2024 menjamin kebebasan sekolah untuk mengevaluasi dan menerapkan kurikulum sesuai dengan kondisi lingkungan.

d) Komponen Kurikulum Merdeka

Sinomi (2022, p. 90-101) menjelaskan bahwa kompetensi merdeka belajar terdiri dari tiga aspek yaitu keterlibatan, kemandirian dan refleksi. Ketiga aspek tersebut sama pentingnya, saling terkait, menguatkan dan sekaligus berperan sesuai dengan tingkat perkembangan dan kematangan peserta didik.

- 1) Aspek komitmen pada tujuan. Perspektif keterlibatan berarti bahwa siswa berorientasi pada tujuan dan sukses. Para peserta didik antusias untuk pengembangan lebih lanjut di berbagai bidang. Komitmen pembelajar merdeka adalah kegigihannya dalam perjalanan menuju tujuan yang penting baginya. Tiga hal *esensial* yang menumbuhkan komitmen merdeka belajar:
- 2) Kemampuan dalam memahami tujuan belajar dan peran guru dalam mengajar.
 - a) Kemampuan memusatkan perhatian, berkaitan dengan pencapaian tujuan harian maupun jangka panjang.
 - b) Kemampuan menetapkan prioritas, bahkan di saat tujuan seolah-olah bertentangan atau tidak saling berkaitan.

Berikut beberapa praktik pengajaran menumbuhkan kemerdekaan belajar:

- a) Menekankan pentingnya motivasi intrinsik dalam belajar, menggunakan penghargaan (*reward*) ekstrinsik seperti nilai atau ranking sebagai tujuan pembelajaran.
- b) Melibatkan peserta didik dalam merencanakan tujuan pembelajaran dengan menjelaskan relevansi dari apa yang dipelajarinya dengan kehidupan sehari-hari. Tingkat kesiapan peserta didik dan tingkat tantangan yang disepakati adalah dua hal yang perlu diperhatikan.
- c) Menjelaskan manfaat materi atau tujuan yang berasal dari luar guru atau peserta didik, menghubungkan dengan kepentingan komunitas atau masyarakat yang lebih luas. Hubungan ini tidak harus sama untuk semua anak, karena minat dan latar belakangnya juga berbeda.
- d) Memberi peserta didik dukungan yang tepat dan kritik konstruktif yang menunjukkan kepemilikan atas pembelajaran mereka sendiri. Dia berhasil karena dia bekerja keras, bukan karena mudah. Ia gagal karena manajemen waktunya yang tidak baik, bukan karena pekerjaan rumahnya yang terlalu tinggi. Umpan balik yang akurat dan tepat waktu sangat penting.
- e) Merancang lingkungan dan tugas belajar yang memberikan tantangan yang makin meningkat, dalam situasi yang beragam di

dalam dan di luar kelas, serta melatih peserta didik dan ntuk menghadapi kesulitan dan kesalahan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar.

- f) Memberikan alternatif dalam prosesa belajar mengajar yang berbeda; misalnya pemilihan dan pengelolaan kegiatan, pemilihan kelompok, pemilihan waktu dan komponen lainnya. Pilihannya didasarkan pada tujuan pembelajaran yang paling tepat.
 - g) Memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses penilaian otentik. meliputi pencatatan, evaluasi dan komunikasi keberhasilan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 3) Aspek kemandirian.

Kemandirian berarti siswa mampu menetapkan prioritas pekerjaan. Peserta didik tahu bagaimana menentukan cara yang tepat untuk tindakan adaptif. Kemandirian merupakan salah satu tujuan utama pendidikan. Oleh karena itu, tidak ada pendidik yang harus membuat ketergantungan. Kemandirian peserta didik dan kemandirian guru juga saling mempengaruhi.

- 4) Aspek refleksi.

Aspek refleksi artinya pelajar mengevaluasi dirinya sendiri terhadap kelebihan dan keterbatasannya. Pelajar paham hal-hal yang perlu ditingkatkan dan bagaimana melakukannya. Pelajar mampu

menilai pencapaian dan kemaajuannya. Refleksi adalah salah satu dimensi penting untuk pelajar merdeka.

5. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Karakteristik anak Sekolah Dasar (SD) didik Syamsu Yusuf (2016, p. 180) bahwa pada usia 6 s.d 13 tahun, anak SD dapat menyesuaikan diri dengan kelompok teman sebayanya maupun dengan lingkungan sekitarnya. Pada usia 6 s.d 13 tahun, peserta didik SD sudah dapat menyesuaikan diri dengan aktivitas jasmani yang dilakukan. Peserta didik sudah dapat untuk memulai merencanakan aktivitas jasmani yang dilakukan walaupun hal tersebut belum mendapatkan pengarahan dari guru pendidikan jasmani. Maka dari itu, guru pendidikan jasmani harus mengarahkan aktivitas jasmani yang tepat dan sesuai untuk bisa meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik SD.

Pendidikan di SD merupakan dasar keberhasilan pendidikan selanjutnya, anak merupakan tunas bangsa yang masih membutuhkan proses pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun dengan rohaninya, sehingga diharapkan di kemudian hari dapat menjadi anak yang tumbuh dewasa dengan keadaan yang sehat dan memiliki rasa penuh tanggung jawab dan dapat berguna untuk bangsa dan negaranya. Oleh karena itu, anak SD harus disiapkan sesuai dengan tahapan perkembangannya serta kematangannya. Di saat umur 6 atau 7 tahun, biasanya anak telah matang untuk dapat memasuki Sekolah Dasar.

Syamsu Yusuf (2014, p. 4) dapat dikatakan pada masa keserasian bersekolah ini secara efektif lebih mudah untuk di didik dari pada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi 2 fase yaitu:

a) Masa kelas-kelas rendah saat SD, kira-kira umur 6-7 tahun sampai umur 9-10 tahun. Berikut beberapa sifat anak-anak pada masa ini:

1. Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi.
2. Sikap tunduk dan patuh kepada peraturan-peraturan permainan tradisional.
3. Adanya kecenderungan untuk memuji diri sendiri .
4. Masih suka membanding-bandingkan dirinya dengan yng lain.
5. Apabila tidak dapat menyelesaikan masalah suatu soal, maka soal tersebut dianggap tidak penting.
6. Pada masa ini terutama untuk anak usia 6–8 tahun mereka mengehendaki nilai yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang sesuai atau pantas untuk diberi nilai baik atau tidak.

b) Masa kelas tinggi di SD, dengan umur kira-kira 9 atau 10 tahun sampai 12 atau 13 tahun. Berikut beberapa sifat anak-anak pada itu:

1. Adanya minat terhadap untuk kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini dapat menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
2. Rasa ingin mengetahui semakin besar.

3. Menjelang masa akhir ini telah muncul minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus.
4. Sampai saat umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa untuk membantu menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya.
5. Selepas umur ini pada umumnya anak akan menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan akan berusaha sendiri untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut.
6. Anak akan memandang nilai rapor sebagai ukuran yang tepat untuk dapat mengetahui prestasi di sekolah.
7. Anak-anak pada usia ini suka untuk membentuk kelompok seumurannya untuk dapat bermain bersama-sama.

Masa anak usia SD dalam usia (sekitar 6–12 tahun) dan peserta didik kelas atas berusia 10–12 tahun merupakan tahap untuk perkembangan selanjutnya. Anak usia SD memiliki karakteristik yang berbeda karena anak pada saat usia sekolah dasar lebih senang bermain, bergerak bebas, bekerja kelompok dan senang melakukan sesuatu secara langsung. Menurut Havighurts yang dikutip oleh Desmita (2010, p. 35) telah menjelaskan bahwa tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

1. Mengusai keterampilan fisik yang diperlukan pada saat permainan serta aktivitas fisik berlangsung.
2. Memahami tentang hidup sehat.
3. Belajar untuk berpartisipasi dan bekerja sama dalam kelompok.

4. Belajar untuk menjalankan peran sosial yang sesuai dengan jenis kelamin.
5. Belajar untuk membaca, menulis, dan berhitung agar mudah untuk dapat bergabung dengan masyarakat.
6. Mendapatkan sejumlah konsep untuk berpikir lebih efektif.
7. Mengembangkan kata hati dan moral.
8. Dapat mencapai tingkat kemandirian secara pribadi.

Melihat beberapa karakteristik anak-anak SD yang masih gemar bermain, meniru, dan mempunyai rasa ingin tahu yang lebih tinggi maka sangatlah diperlukan untuk pengawasan serta pemberian contoh yang baik dari seorang guru maupun orang tua agar anak dapat terdidik dengan konsep yang baik dan benar. Sesuatu hal yang penting dalam hal ini sikap peserta didik terhadap otoritas kekuasaan, khususnya dari orang tua dan guru sebagai sesuatu hal yang diwajibkan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini melihat teknik dasar permainan bola voli, yang mana penelitian yang akan dilakukan mempunyai kesamaan dengannya. Metodologi survei dan pengolahan data juga sama, yang menunjukkan bahwa metodologi yang digunakan juga sama. Salah satu keuntungan dari penelitian terkait adalah dapat digunakan sebagai panduan, sehingga penelitian yang sedang dilakukan lebih mudah untuk dipahami. Penelitian-penelitian berikut telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian ini:

- 1) Penelitian Endang Susanti (2015), judul Survei Keterampilan *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di Sd Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang hasil menunjukkan bahwa keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang tahun 2014/2015 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 40% (8 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 25% (5 peserta didik), kategori “baik” sebesar 25% (5 peserta didik), “sangat baik” sebesar 10% (2 peserta didik).
- 2) Indra Pergiyanto (2013), yang berjudul “Tingkat Keterampilan *Service* Bawah dan *Passing* Bawah Bola voli Mini Peserta didik Kelas V SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Passing* bawah peserta didik putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada ketegori “Baik sekali” sebesar 7,69% (2 peserta didik), kategori “baik” sebesar 23,08% (6 peserta didik), kategori “sedang” sebesar 38,46% (10 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 26,92% (7 peserta didik), dan kategori “kurang sekali” sebesar 3,85% (1 peserta didik). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 9,08, *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk dalam kategori sedang. (2) Servis bawah peserta didik kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada kategori

“baik sekali” sebesar 7,69% (2 peserta didik), kategori “baik” sebesar 30,77% (8 peserta didik), kategori “sedang” sebesar 30,77% (8 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 23,08% (6 peserta didik), dan kategori “kurang sekali” sebesar 7,69% (2 peserta didik). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 20,38, servis bawah peserta didik kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk dalam kategori sedang.

C. Kerangka Berfikir

Menurut kajian teoritis dan ilmiah terkait di atas, tingkat keterampilan adalah tingkat keberhasilan berkelanjutan dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Melalui proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (dalam hal ini pembelajaran bola voli) bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan kemampuan motorik, pengetahuan, pola hidup sehat dan aktif, *sportivitas* dan kecerdasan mental. Dalam hal ini guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri Sinduadi Timur harus memahami dan memperhatikan karakteristik perkembangan dan kebutuhan peserta didik agar dapat mempelajari permainan bola voli mini secara efektif dan efisien. Materi keterampilan dasar permainan bola voli mini yang diajarkan di SD Negeri Sinduadi Timur: Servis, *passing* bawah, *passing* atas.

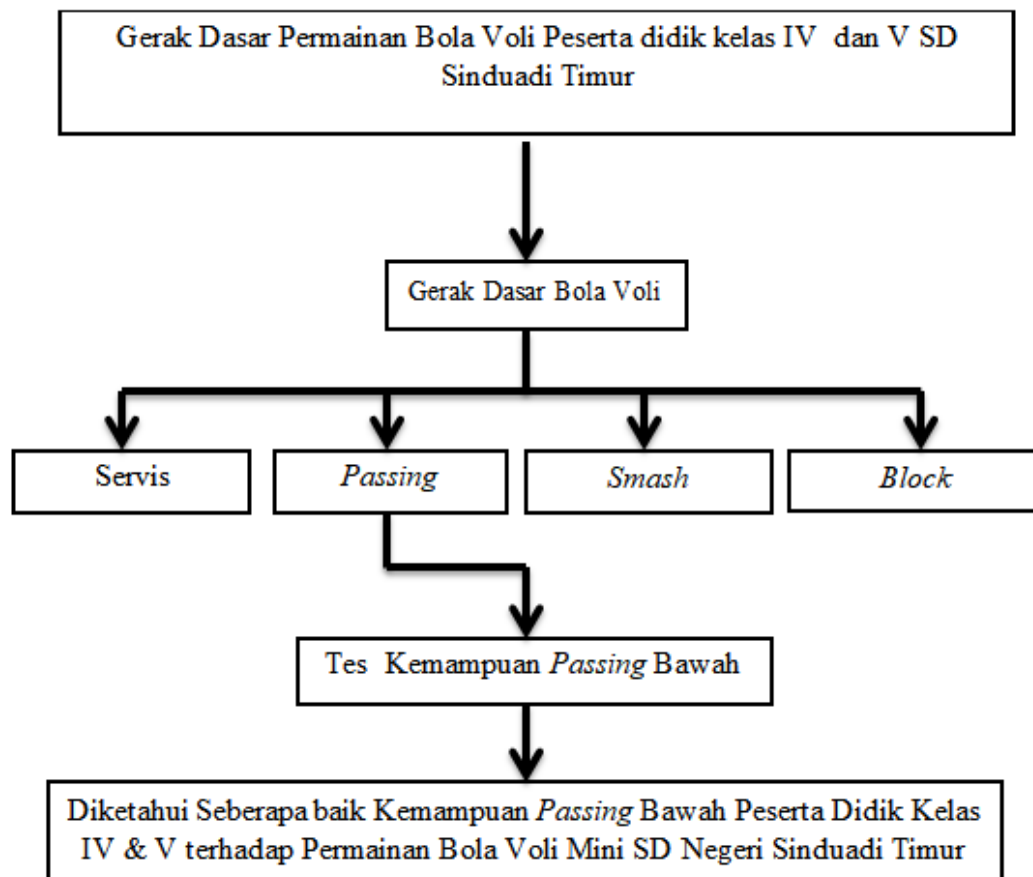
Tes kemampun *passing* bawah bola voli yang diberikan kepada peserta didik merupakan salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana kemampuan bermain bola voli peserta didik. Hal ini akan sangat membantu untuk

meningkatkan kemajuan proses belajar bola voli mini kedepannya. Oleh karena itu, perlu diketahui tingkat kemampuan gerak dasar peserta didik yang bermain bola voli mini. Yang terpenting dapat dijadikan bahan masukan kepada guru PJOK untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran permainan bola voli mini. Selain itu, hasil tes ini dapat dimasukkan ke pihak-pihak. Sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga bola voli dan membentuk tim bola voli sekolah melalui performance di sekolah dasar.

Penggunaan *passing* bawah khususnya pada pertandingan bola voli mini, teknik *passing* bawah merupakan unsur utama yang dilakukan peserta didik sekolah dasar, dan *underpass* ini mempunyai kegunaan antara lain: (1) Untuk memperoleh bola servis; (2) Untuk menerima bola dari lawan, misalnya serangan/*smash*; (3) Untuk mengambil kembali bola setelah dilakukan blok atau bola memantul keluar net (3) jauh di luar lapangan untuk menyimpan bola yang terkadang memantul.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **Tingkat Kemampuan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Mini Peserta didik Kelas IV dan V SD Negeri Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman.** Kemampuan *passing* bawah diukur dengan menggunakan tes *Passing* bawah yang dimodifikasi untuk siswa sekolah dasar.

Gambar 9. Bagan Krangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif menggunakan metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi mengenai suatu keadaan yang objektif. Untuk melakukan pengambilan data suatu nilai peserta didik maka diperlukan desain penelitian. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah survei mengambil data secara langsung kepada peserta didik dengan menggunakan instrumen *Braddy Wall Volley ball Test*.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, artinya menguraikan secara benar dan metodis fakta dan ciri-ciri dari hal atau pokok bahasan yang diteliti. Sukardi (2010, p. 157). Dalam pandangan lain juga dikemukakan bahwa tes adalah suatu prosedur yang sistematis untuk mengobservasi mengamati tingkah laku individu menggambarkan atau mendiskripsikan tingkah laku itu melalui skala angka atau kategori Sujarwo & Erma (2020, p. 73).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Sinduadi Timur yang beralamat di Pogung Kidul Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei dan 29 Mei tahun 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2017, p. 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2019, p. 112) sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel sendiri artinya adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian atau survei. Sampel digunakan karena seringkali tidak mungkin dan tidak praktis untuk dapat mengumpulkan data dari seluruh populasi yang ada. Dengan menggunakan sampel, peneliti dapat melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang lebih efisien dan dapat diterima mengenai karakteristik atau fenomena yang ada dalam populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IV dan V SD Sinduadi Timur jumlah seluruh peserta didik kelas VI adalah 29 peserta didik yang terdiri dari sebanyak 17 peserta didik putra dan 12 peserta didik putri. Untuk jumlah peserta didik kelas V sebanyak 26 peserta didik yang terdiri dari 14 putra dan 12 putri jadi total peserta

didik untuk kelas IV dan V ada 55 peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2019, p. 68), Variabel penelitian adalah kualitas atau nilai seseorang atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti dan akan diperiksa sebelum diambil kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal yaitu kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas IV dan V SD Sinduadi Timur. Definisi operasionalnya yaitu cara untuk memainkan bola yang dilakukan oleh peserta didik kelas IV dan V SD Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon Kabupaten Sleman dengan menggunakan kedua lengan yang diperbolehkan untuk memvoli bola.

Kemampuan untuk melakukan *passing* bawah merupakan hal yang harus dimiliki saat bermain permainan bola voli. Dengan memiliki kemampuan *passing* bawah yang baik akan dapat membangun serangan dalam suatu permainan bola voli dan akan mendapatkan banyak peluang satu tim untuk dapat memperoleh *skor/point*. Saat bermain bola voli salah satu hal yang harus diperhatikan dan dikuasai adalah *passing* bawah. Dalam pertandingan bola voli, memiliki kemampuan *passing* bawah yang kuat akan memungkinkan untuk mengembangkan serangan dan memberikan banyak peluang bagi tim untuk memenangkan poin. Untuk pengumpulan data ini sesuai dengan modifikasi *Braddy Wall Volley ball Test* dengan menggunakan tes *passing* bawah selama 1 menit ke arah dinding target untuk mengumpulkan data melakukan sebanyak 2 kali dan di ambil nilai terbaiknya.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Datta

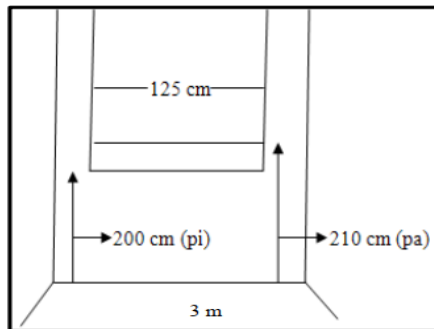
1. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2007, p. 98) instrumen penelitian adalah alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian. Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto, 2006, p. 149). Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan gerak dasar *passing* bawah merupakan modifikasi dan pengembangan berdasarkan instrumen yang baku (*braddy volley ball test*). Ukuran tes *Braddy Volley Ball Test*, sebelum dimodifikasi adalah sasaran tembok dengan ukuran lebar 152 cm, dan putra 350 cm, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yang di adopsi dari Susanti tahun 2015. *Braddy VolleyballTest* yang telah disesuaikan dari bolavoli mini merupakan sasaran di tembok yang berukuran lebar 125cm dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 200 cm dan untuk putra 210 cm, dengan validitas sebesar 0,78 dan reliabilitas sebesar 0,83 (Suharno HP, 1981, p. 67)

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini instrumen yang digunakan adalah *Braddy Wall Volley ball Test* yang di adopsi dari Endang Susanti tahun 2015. Kemudian *Braddy Wall Volley ball Test* tersebut sudah dimodifikasi atau sudah disesuaikan dengan permainan bola voli mini untuk peserta didik SD dengan ketentuan petak sasaran berukuran lebar 125cm dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 200 cm dan untuk putra

210cm, dengan validitas sebesar 0,78 dan reliabilitas sebesar 0,83 (Susanti 2015, p. 43).

Gambar 10. Modifikasi *Braddy Volley Ball Test*



Sumber: Susanti (2015, p. 43)

a. Pelaksanaan

- 1) Testi memegang bola voli di depannya dan menghadap dinding sasaran.
- 2) Bola dilempar ke arah dinding sasaran (tidak dihitung) pada saat peluit atau isyarat “ya” dibunyikan. Peserta didik kemudian melakukan gerak dasar *passing* bawah sesuai dengan peraturan bermain ke arah sasaran, yaitu 210cm untuk putra dan 200cm untuk putri.
- 3) Peserta didik melakukan tes selama 1 menit berusaha memvoli bola ke arah petak sasaran dengan lebar 125cm sebanyak mungkin dengan *passing* bawah.
- 4) Peserta didik segera melemparkan bola ke dinding dan mencoba lagi secepat mungkin jika bola sulit ditangani dan jatuh ke tanah sebelum waktu yang ditentukan habis.

5) Tes akan berakhir apabila terdapat tanda “berhenti” atau bunyi peluit kedua.

b. Penilaian

Cara mengambil nilai pada saat peserta didik melakukan tes dihitung berapa banyak peserta didik memvoli bola pada target yang sudah dibuat. Masing-masing peserta didik diberikan waktu 1 menit dalam melakukan tes dilakukan sebanyak 2 kali dan dicatat hasil terbaiknya.

c. Alat

- 1) Beberapa bola voli
- 2) Pengatur waktu/*timer*
- 3) Daftar nama peserta didik
- 4) Alat mencatat
- 5) Dinding

2. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019, p. 296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Metode yang akan digunakan adalah survey dengan teknik tes dan pengukuran. Melalui tes dan pengukuran kita akan memperoleh data yang objektif, data yang objektif ini akan memudahkan dalam melancarkan penelitian. Untuk pengumpulan data penguji menyiapkan target di dinding sesuai ukuran *Brady Wall Volley ball Test*. Langkah selanjutnya adalah peserta didik melakukan *passing* bawah

kearah target yang sudah dibuat penguji. Dilakukan sebanyak 2 kali selama masing-masing 1 menit. Jika bola jatuh diambil kemudian melanjutkan hitungan dan mencatat hasil terbaik peserta didik..

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dengan persentase. Untuk menentukan kategori tersebut menggunakan rumus statistik.

Pengkategorian menggunakan lima kategori. Azwar (2016, p. 163) mengatakan untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dengan cara sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penelitian Kemampuan *Passing* Bawah

NO	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

Sumber: Azwar (2016, p. 163)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (Mean)

X : Skor

S : Standar Deviasi

Dengan menggunakan persentase, metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Persentase kategori atau variabel dalam

data dapat dilihat dan dipahami dengan menggunakan alat analisis data persentase. Hal ini memungkinkan untuk membandingkan beberapa kategori satu sama lain dan membuat kesimpulan berdasarkan distribusi persentase. Rumus berikut dapat digunakan untuk mendapatkan persentasenya, mengutip Syafril (2019, p. 19):

Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Arikunto (2019, p. 245) rumus yang diterapkan adalah sebagai berikut:

$$P: \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber: Arikunto (2019, p. 245)

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

f : Frekuensi

n: Jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah selesai melakukan penelitian di SD Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon Melati. Pada hari Senin tanggal 27 dan hari rabu tanggal 29 Mei 2024 objek penelitian ini adalah peserta didik Sekolah Dasar kelas IV dan V yang berjumlah sebanyak 55 peserta didik. Untuk kelas IV berjumlah 29 peserta yang terdiri dari 17 laki-laki dan 12 perempuan untuk yang kelas V berjumlah 26 peserta didik yang terdiri dari 12 laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan gerak dasar *passing* bawah bola voli yaitu *Braddy Wall Volley ball Test* dengan melakukan percobaan sebanyak 2 kali melakukan *passing* bawah selama 1 menit, kemudian data yang diambil nilai atau skor dari hasil 2 kali melakukan *passing* bawah adalah nilai terbaik. Berikut hasil tes kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas IV dan V di SD Sinduadi Timur Pogung Kapanewon Melati yang akan disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Kemampuan *Passing* Bawah Peserta didik Kelas IV dan V

Materi Bola Voli di SD Negeri Sinduadi Timur.

No	Nama	Skor
1.	Adam Putra Pratama	9
2.	Alvino Syah Putra	10
3.	Ardila Septia Nareswari	18
4.	Cahyo Kumolo Jati	10
5.	Celena Risha Fabiola	13
6.	Dafid Maulana Ibrahim	21

7.	Destiana Fahri Adrianto	23
8.	Gabriel Charis Roragbar	24
9.	Ganesa Arian Zulfiqar	12
10.	Gavin Herdis Pratama	14
11.	Jibran Bondan Prakoso	10
12.	Keisya Vania Putri	8
13.	Maarvellyana Aryandra Pratama	17
14.	Muhamad Gilang Prasetyo	24
15.	Muhamad Rizki Bintang	17
16.	Nayla Nuzula Ramadani	10
17.	Qisha Latifah	8
18.	Ragil Juno Prasetyo	13
19.	Rhasya Ayodya Abimanyu	7
20.	Raia Rafania Mahiera	10
21.	Rani Putri Lestari	21
22.	Septiana Putra Pratama	8
23.	Sitikayla Mahrnisa Aquila	8
24.	Syaqila Kania Salsabila	9
25.	Viola Karaissa Natania	10
26.	Azzalea Nazhifa Aditiya	12
27.	Rafandra Yona Faeyza	15
28.	Akifa Nabila Hasna	9
29.	Natasya Adela	11
30.	Diaz Ega Saputra	11
31.	Alika Kinanti Ayu Putri	14
32.	Auliya Rahmadani	11
33.	Afiqa Syahdu Mutia	8
34.	Bayu Adi Pratama	23
35.	Charla Putri Mikhayla	11
36.	Farida Ayuningtyas	21
37.	Gicella Ayu Oca Setiawati	13
38.	Khyamuh Nabila Nur Rafif	12
39.	Michayla Zhail Yndra Rizki	14
40.	M. Alif Al Adha	15
41.	Muhammad Maulana Ishaq	10
42.	Muhammad Nur Furqon Pradana	10

43.	Nada Mustika Dewi	8
44.	Natania Popy Anastasya	9
45.	Nazzawa Puan Khadeeja	17
46.	Nabila Nur Az zahra	16
47.	Rafif Attar Al Fauzan	24
48.	Raisha Alvika Rahma	16
49.	Rizka Ramadani Putri	12
50.	Rahsya Saputra	25
51.	Rakha Triatna Eka Putra	10
52.	Rizky Fadhil Pranaja	21
53.	Vio Denta Perdana Saputra	17
54.	Jihan Zafira Azzahra	17
55.	Azzahra Aurelia Zarkasi	16

Setelah mendapatkan data hasil tes *passing* bawah diatas, kemudian hasil tes dihitung dan diperoleh hasil seperti berikut: skor terendah (minimum) 7, skor tertinggi (maximum) 25, rata-rata (mean) 13,85, nilai Tengah (median) 12,00, standar deviasi (sd) 5,122, berikut adalah data distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang telah di tentukan:

Tabel 3. Deskriptif Statistika Hasil *Passing* Bawah Peserta Didik Kelas IV dan V SD Sinduadi Timur

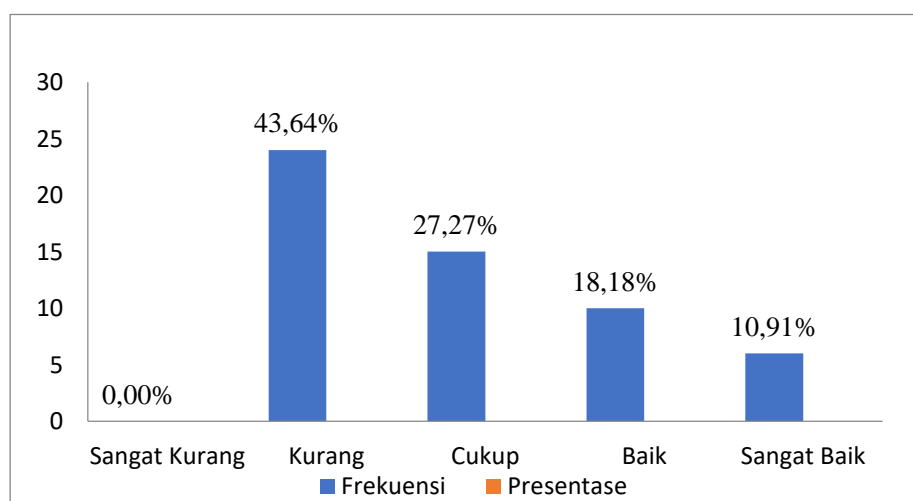
Statistik	
<i>N (responden)</i>	55
<i>Minimum (nilai terendah)</i>	7
<i>Maximum (nilai terbesar)</i>	25
<i>Median (nilai tengah)</i>	12,00
<i>Mean (rata-rata)</i>	13,85
<i>Std, Deviation</i>	5,122

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing* Bawah Peserta didik Kelas IV dan V SD Sinduadi Timur

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	> 22	Sangat Baik	6	10,91%
2.	17-21	Baik	10	18,18 %
3.	12-16	Cukup	15	27,27 %
4.	7-11	Kurang	24	43,64%
5.	< 6	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah			55	100%

Berdasarkan data distribusi Frekuensi tabel diatas, kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas IV dan V materi pembelajaran bola voli di SD Negeri Sinduadi Timur dapat disajikan kedalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 11. Diagram Presentase *Passing* Bawah Kelas IV dan V



Berdasarkan tabel 4 dan gambar 11 di atas menunjukkan bahwa kemampuan motorik peserta didik bola voli kelas IV dan V SD Negeri

Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon Mlati berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “kurang” sebesar 43,64% (24 peserta didik), “cukup” sebesar 27,27% (15 peserta didik), “baik” sebesar 18,18% (10 peserta didik), dan “sangat baik “ sebesar 10,91% (6 peserta didik) peserta didik yang mendapatkan nilai terbanyak bernama Rahsy Saputra kelas V dengan perolehan *passing* sebanyak 25 kali *passing*. Untuk perolehan *passing* yang paling sedikit ada 6 peserta didik dengan perolehan 8 kali *passing* bawah atau *Braddy Wall Volley ball Test*.

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan seberapa baik tingkat kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas IV dan V dalam permainan bola voli di SD Sinduadi Timur dalam melakukan *passing* bawah. Dari hasil analisis terlihat bahwa kemampuan gerak dasar *passing* bawah bola voli mini peserta didik kelas IV dan V SD Sinduadi Timur termasuk dalam kelompok kurang. Dengan menggunakan instrumen *Braddy Wall Volleyball Test* yang dimodifikasi, terdapat beberapa peserta didik yang mahir melakukan *passing*, namun terdapat juga banyak peserta didik yang melakukan kesalahan pada saat melakukan gerak dasar *passing* bawah. Peserta didik kurang mengetahui bagaimana cara gerak dasar atau teknik untuk melakukan *passing* bawah yang baik dan benar, terutama pada saat sikap awalan dan perkenaan.

Pada sikap perkenaan kebanyakan perkenaan bola tidak tepat, sehingga hasil *passing* yang dilakukan tidak baik. *Passing* berarti mengumpan atau

mengoper, gerak dasar yang cukup sulit dan digunakan dalam permainan bola volid dan untuk. Tes *passing* bawah sendiri baru pertama kali dilakukan di SD Sinduadi Timur.

Begitu pula dalam pembelajaran PJOK dalam konteks pemeliharaan dan peningkatan kebugaran jasmani, PJOK memainkan peranan yang cukup penting. Hal ini mengingat karakteristik pelaksanaan PJOK yang selalu melibatkan aspek gerak fisik dalam hampir tiap materinya yang memungkinkan anak untuk selalu aktif bergerak. Secara tidak langsung, melalui berbagai aktivitas gerak dalam pembelajaran PJOK, tingkat kesehatan fisik siswa akan menjadi baik dan dapat meningkat ke arah yang semakin optimal. Aspek kesehatan fisik merupakan aspek utama dalam pemenuhan kesehatan total. Hal ini karena kesehatan fisik merupakan komponen penunjang aspek kesehatan lainnya yakni aspek kesehatan mental, kesehatan sosial dan kesehatan spiritual (Tapo & Bile, 2020), penguasaan *passing* bawah harus dikuasai oleh seorang peserta didik. Karena akan menentukan cara bermain peserta didik dalam permainan bola voli, karena penerimaan *passing* yang baik adalah awal dari keberhasilan *smash* dan apabila *passing* baik maka permainan akan berjalan dengan baik juga.

Kesalahan maupun cara memperbaiki *passing* bawah harus diperhatikan oleh guru. Pada umumnya peserta didik tidak mampu mengamati letak kesalahan yang dilakukan. Seorang guru harus mampu mencermati setiap bentuk gerakan yang dilakukan anak didiknya, sehingga akan diketahui letak kesalahannya. Setiap kesalahan yang dilakukan, guru segera mungkin untuk

membetulkan gerakan yang salah, sehingga kualitas *passing* bawah yang dilakukan hasilnya sesuai yang diharapkan.

Suharno (1984, p. 26) *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri. Dengan adanya *passing* yang baik maka dapat membuat serangan yang baik ke daerah lawan sehingga dapat menghasilkan skor.

Tingkat kemampuan gerak dasar bola voli adalah 90 derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan *passing* bawah pada peserta didik kelas IV dan V SD Sinduadi Timur. Teknik dasar dalam penelitian ini dibatasi dengan teknik *passing* bawah. Teknik *passing* bawah yang akan dilakukan oleh peserta didik IV dan V SD Sinduadi Timur menggunakan sisi lengan bagian bawah yang dominan untuk menerima *service* dan menerima bola dari lawan yang berupa *smash*.

Dari hasil penelitian pelatihan menggunakan media dinding dengan sasaran garis lurus dapat memberikan dampak positif bagi atlet jika diterapkan dalam program pelatihan. Hal ini dikuatkan dari beberapa penelitian terkait dengan pengaruh latihan *passing* menggunakan media dinding dengan sasaran garis lurus, (Fauzi, 2019) dalam penelitiannya menunjukkan dengan menggunakan metode pelatihan dengan menggunakan media dinding

memberikan pengaruh yang berarti terhadap ketepatan passing bawah bola voli.

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan guru sebagai referensi untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran permainan bola voli kedepannya. Perbaikan teknik *passing* bawah peserta didik bola voli di SD Sinduadi Timur yaitu dengan menambah latihan teknik bola voli supaya semua peserta didik memiliki teknik yang bagus, khususnya *passing* bawah dan bisa bermain dengan maksimal.

Kendala-kendala saat melakukan tes dengan instrumen tersebut peserta didik banyak yang masih kebingungan karena baru pertama kali melakukan tes. Pungasaan pada gerak dasar *passing* bawah yang sangat kurang sangat terlihat pada saat melakukan tes. Selain itu sarana prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK khususnya permainan bola voli Sekolah Dasar Sinduadi Timur antara lain: tempat adanya hanya di halaman yang sangat terbatas dan kurang memadai, peralatan untuk bola voli masih belum mencukupi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan sebaik mungkin, adapun untuk keterbatasan penelitian yaitu:

- 1) Tempat atau media dinding pada saat pengambilan data kurang luas jadi peserta didik tidak dapat *passing* dengan leluasa.
- 2) Cuaca yang tidak mendukung karena tidak adanya tempat indoor.
- 3) Tidak memperhatikan skill yang dikuasai peserta didik sebelum melaksanakan penelitian masih banyak gerakan yang salah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis data, diskripsi, hasil penelitian dan pembahasan adalah Kemampuan gerak dasar *passing* bawah peserta didik kelas IV dan V dalam pembelajaran PJOK materi Permainan Bola Voli mini di SD Negeri Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon Mlati masuk pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “kurang” sebesar 43,64% (24 peserta didik), “cukup” sebesar 27,27% (15 peserta didik), “baik” sebesar 18,18% (10 peserta didik), dan “sangat baik “ sebesar 10,91% (6 peserta didik).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berikut ini yang dapat dikatakan mengenai akibat hasil penelitian berdasarkan kesimpulan yang diambil di atas:

1. Mengetahui tingkat kemahiran peserta didik SD Negeri Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon Mlati dalam melaksanakan gerak dasar *passing* bawah bola voli.
2. Dapat mempertimbangkan penelitian tersebut untuk membantu pendidik dan peserta didik meningkatkan efektifitas bagaimana proses belajar mengajar dilaksanakan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti atau yang hendak melakukan penelitian serupa diharapkan memperhatikan:

- a. Mengetahui sedikit skill dari peserta didik yang akan diambil nilainya.
- b. Mempersiapkan tempat dan alat pengambilan nilai dengan matang.
- c. Lebih mengembangkan, memodifikasi, dan menyempurnakan dari penelitian sebelumnya

Untuk peserta didik diharap lebih aktif dan lebih memperhatikan dalam mengikuti pelajaran olahraga khususnya bola voli pada gerak dasar *passing* bawah supaya lebih menguasai

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. (2002). *Pengertian Belajar dari Berbagai Sumber (Belajar dan Pembelajaran)*. Bandung: ALFABETA.
- Achmad, I. Z., Aminudin, R., Sumarsono, R. N., & Mahardika, B. (2019). Tingkat Ketrampilan Gerak dasar Dasar Permainan Bola Voli Mahasiswa PJKR Semester II Di Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun Ajaran 2018/2019 Irfan Zinat Achmad, Rizki Aminudin, Rhama Nurwasyah Sumarsono, Dhika Bayu Mahardika. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 5(2), 48–60
- Adi, F. A. P., & Indarto, P. (2021). Pengaruh Latihan Drill Bola Pantul Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4620>
- Ahmadi, N. (2007). *Panduan olahraga bola voli*. Solo: Era Pustaka Utama
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Astuti, T. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Voli Mini Pada Siswa Kelas VI SDN 3 Selat Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2), 730–742.
- Amaliyah, R., & Asim. (2020). Pengaruh Pembelajaran Permainan Bola voli Gandu Level II dan Bola voli Mini terhadap Hasil Belajar Keterampilan Service Bawah Bola voli pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Sport Science and Health*, 2(1), 93–98. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/12055/5156>.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik; Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak*, Usia SD, SMP, dan SMA. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dikdasmen. (2020). Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK/Madrasah Aliyah Kejuruan Nomor; 01//D.D5/KK/2018. (021), 307.
- Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SD/MTS, dan SMA/MA*. Yogyakarta : Ar-Ruzz

- Fanani, Z. (2020). Peningkatan Kemampuan Gerak dasar Dasar Passing Permainan Bola Voli Melalui Metode Drill. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 111–126. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.345>
- Fauzi. (2019). Pengaruh Metode Latihan Dinding dan Metode Latihan Berpasangan Terhadap Ketepatan Passing. *Muara Olahraga*, 2, 218–227. <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/pjkr/article/view/242/149>
- Fasikhatun, S., (2012), Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kertasari 01 Kecamatan Suradi Kabupaten Tegal, *Skripsi*, Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta.
- FIVB. (2002). Top Volley: *Technical Booklet 2002 Men's Game, Technique and Tactics*.
- Greenberg & Baron (2018), Pengaruh Kemampuan Numerika dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 3.(3): 215-223.
- Hidayat, Arif. (2017). *Peningkatan Aktivitas Gerak Lokomotor, Nonlokomotor Dan Manipulatif Menggunakan Model Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 9(2), 45-51.
- Ikhsan, K. N., & Hadi, S. (2018). Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013. In *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)* (Vol. 6, Issue 1, p. 193).
- Ibnu T, H (2013). *Desain pengembangan kurikulum 2013 di madrasah*. Jakarta: Kencana, xviii, 425 hlm.
- Indra, P. (2023) *Tingkat Keterampilan Servis Bawah dan Passing Bawah Bola Voli Mini Kelas V SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta*. Jurnal Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar . <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/14437>
- Kamadi, L. (2020). Kontribusi Kondisi Fisik Terhadap Kemampuan Servis Bawah Dalam Permainan Bolavoli. *Journal Coaching Education Sports*, 1(2), 151– 160. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i2.369>
- Khotimah, N. (2020). Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Keterampilan *Passing* Atas Bola Voli Siswa Smpn 4 Tapung Hilir. *Journal of Education and Teaching*, 1(1), 16–20. <https://doi.org/10.24014/jete.v1i1.7895>

- Kurniawan, Bayu., Marwan, Irwan., Manan, Abdul. (2017). Efektivitas Media Pembelajaran *E-Comic* Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII. *E-udeena*, 1(1), 1-8.
- Latifah. (2018). *Analisis Pengaruh Kompetensi dan Kemampuan Personal terhadap Kinerja Kantor Camat Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu*. Forum Ekonomi FEB UNMUL, 20(2), 87–96.
- Mrlina, R. (2013). Pemanfaatan Lingkungan Lokal dalam Laboratorium Berbasis Inkuiri Terhadap Kerja Ilmiah Mahasiswa Calon Guru Biologi. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, Vol. 10 No. 1 Hlm 1052-1060
- Mastur, M. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(1), 50-64. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jitp/article/view/10131>.
- Mawarti, S. (2009). *Permainan Bola voli Mini Untuk Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 6(2), 67–72.
- Mulyasa (2017). Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013. perubahan dan pengembangan kurikulum 2013 merupakan persoalan penting dan genting. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ningsih, T. G., Witarsyah, Sin, T. H., & Setiawan, Y. (2020). Manfaat Latihan Variasi Jarak Servis Terhadap Ketepatan Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli. *Jurnal Patriot*, 2(2016), 916–927
- Nugraha, U., & Yuliawan, E. (2021). Meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli melalui pendekatan gaya mengajar latihan dengan menggunakan *audio visual*. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 10(2), 231–242. <https://doi.org/10.36706/altius.v10i2.15871>
- Pardiman, Aden Wijaya, & Siti Euis Kartika. (2021). *Studi Literatur Latihan Vertical Jump Terhadap Gerak dasar Block Pada Permainan Bola Voli*. SPORTIF: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi, 6(2), 42–51. <https://doi.org/10.54438/sportif.v6i2.266>.
- PBVSI. (1995). *Metodologi Pelatihan Bola voli*. Jakarta: Sekretariat Umum PP PBVSI.
- Riani, H. A. (2014). Kemampuan Guru Biologi SMA 1 Gondang Sragen Dalam Penyusunan Penilaian Autentik (*Authentic Assesment*) Sebagai Evaluasi Pembelajaran. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rusmiyadi. (2021). Model Latihan Keterampilan Block Bola voli Untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal of SPORT (Sport, Physical,*


- Education, Organization, Recreation, and Training*, 5(1), 1–12.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37058/sport.v5i1.2987>.
- Robbins, S. p, & Timothy A, J. (2015). *Perilaku Organisasi: Organizational Behavior (16th ed.)*. Salemba Empat.
- Saifuddin Azwar. (2001). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli melalui Bermain Melempar Bola. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.862>
- Sherlyn., Dharma. E., & Sihombing, H. B. (2020). Merdeka belajar: kajian literatur. UrbanGreen Conference Proceeding Library, 1.
- Siregar, F. S., Sembiring, M. M., & Siregar, A. (2021). Analisis Perbedaan Kontribusi Variasi Latihan Passing Bola Voli. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.306>
- Sinomi, C. (2022). "Persiapan Guru dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar di SD N 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi. Halaman 1-103.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cip.
- Suharno HP. (1984). *Dasar-dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: FPOK IKIP.
- Sujarwo. (2018). *Kemampuan Dasar Dalam Bola Voli Mini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sujarwo, & Erma Kusumawardani. (2020). *Analisis Kebutuhan Masyarakat*. Depok: RAJAWALI PRES.
- Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Susanti Endang, (2015). Survei Keterampilan *Passing Bawah* Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Di Sd Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiana. (2020). Zonasi dan Merdeka Belajar : Kajian Kritis dari Prospektif Kebijakan. Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 16(30). <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2712>.
- Syafril. (2019). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Syamsu, Yusuf. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Tapo, Y.B.O. (2020). Evaluasi status kebugaran jasmani dan tingkat penguasaan keterampilan olahraga sepakbola dan bola voli mahasiswa PJKR semester V STKIP Citra Bakti Ngada berdasarkan aktivitas perkuliahan praktek dan pembinaan kegiatan UKM. *Ejurnal IMEDTECH*, 4(1), 37-54, DOI: <http://dx.doi.org/10.38048/imedtech.v4i1.223>
- Viera, B, & Ferguson, B.J. (2000). *Bola voli tingkat pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Widhiasto, R. W. W., Alsaudi, A. T. B. D., & Suyatno, S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Mini melalui Pembelajaran Secara Bertahap. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 11(2), 181– 188. <https://doi.org/10.37640/jip.v11i2.158>
- Widodo, A., & Aziz, M. T., (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (Pjok) Terintegrasi Dengan Al-Islam Kemuhammadiyah Bahasa Arab (Ismuba) Di Sd/Mi Muhammadiyah*. Jendela Olahraga, 3(1), 48-56. Doi: 10.26877/jo.v3il.2059
- Winarno, H, M, E., Tomi, A., Sugiono, I., & Shandy, D. (2013). *GERAK DASAR DASAR BERMAIN BOLA VOLI*. UNM Press.
- Yudiana, Y., Slamet, S., & Hambali, B. (2020). *Education and Training of Volleyball Information System (VIS FIVB) Based Volleyball Playing Performance Assessment Program for Volleyball Coaches in West Java, Indonesia*. 21 (Icsshpe 2019), 327–329. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200214.087>
- Yusuf, S. (2018). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id


Nomor : B/315/UN34.16/PT.01.04/2024 16 Mei 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Sinduadi Timur
Pogung Kidul, Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rico Anang Hanafi
NIM : 20604221056
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Kemampuan Passing Bawah Permainan Bola Voli Mini Peserta Didik Kelas IV dan V SD Negeri Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman
Waktu Penelitian : 27 Mei - 24 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

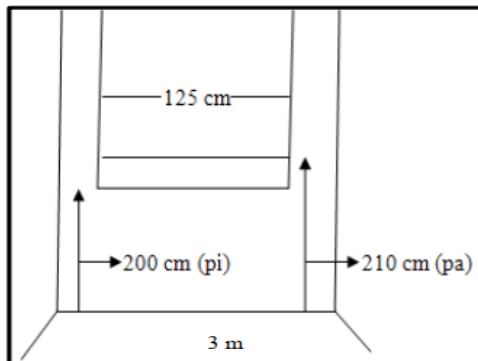


Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1 16/05/2024, 12.44

Lampiran 2. Instrumen Penelitian



Gambar Modifikasi Braddy Volley Test disesuaikan Bola Voli Mini

a. Pelaksanaan Tes *Passing* Bawah Permainan Bola Voli

- 1) Testi memegang bola voli di depannya dan menghadap dinding sasaran.
- 2) Bola dilempar ke arah dinding sasaran (tidak dihitung) pada saat peluit atau isyarat “ya” dibunyikan. Peserta didik kemudian melakukan gerak dasar *passing* bawah sesuai dengan peraturan bermain ke arah sasaran, yaitu 215cm untuk putra dan 200cm untuk putri.
- 3) Peserta didik melakukan tes selama 1 menit berusaha memvoli bola ke arah petak sasaran dengan lebar 125cm sebanyak mungkin dengan *passing* bawah.
- 4) Peserta didik segera melemparkan bola ke dinding dan mencoba lagi secepat mungkin jika bola sulit ditangani dan jatuh ke tanah sebelum waktu yang ditentukan habis.
- 5) Tes akan berakhir apabila terdapat tanda “berhenti” atau bunyi peluit kedua.
- 6) Tujuan: Untuk mengukur kemampuan *passing* bawah permainan bola voli

7) Peralatan: Sasaran untuk mengumpulkan data penguji menyiapkan target di dinding sesuai ukuran *Brady Wall Volleyball Test*. Ketentuan petak sasaran berukuran lebar 125cm dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 200cm dan untuk putra 210cm, jarak *passing* bola voli dari petak sasaran 3m.

b. Penilaian

Cara mengambil nilai pada saat peserta didik melakukan tes dihitung berapa banyak peserta didik memvoli bola pada target yang sudah dibuat. Masing-masing peserta didik diberikan waktu 1 menit dalam melakukan tes dilakukan sebanyak 2 kali dan dicatat hasil terbaiknya.

c. Alat

- 1) Beberapa bola voli
- 2) Pengatur waktu/*timer*
- 3) Daftar nama peserta didik
- 4) Alat mencatat
- 5) Dinding

Lampiran 3. Data Penelitian

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS IV
PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN (PJOK)
SD NEGERI SINDUADI TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

No	Nama Siswa	NILAI			
1.	ADAM PUTRA PRATAMA	9	7		
2.	ALVINO SYAH PUTRA	8	10		
3.	ARDILLA SEPTIA NARESWARI	12	18		
4.	CAHYO KUMOLO JATI	10	10		
5.	CELENA RISHA FABIOLA	12	13		
6.	DAFID MAULANA IBRAHIM	21	18		
7.	DESTIANA FAHRI ADRIANTO	23	17		
8.	GABRIEL CHARIS RORAGABAR	16	24		
9.	GANESHA ARIAN ZULFIQAR	11	12		
10.	GAVIN HERDIS PRATAMA	13	14		
11.	JIBRAN BONDAN PRAKOSO	9	10		
12.	KEISHA VANIA PUTRI	8	6		
13.	MAARVELLYANA ARYANDRA PRATAMA	17	15		
14.	MUHAMMAD GILANG PRASETIYO	24	20		
15.	MUHAMAT RIZKI BINTANG	17	16		
16.	NAYLA NUZULA RAMADANI	9	10		
17.	QISHA LATHIFA	8	7		
18.	RAGIL JUNO PRASETIYO	11	13		
19.	RHASYA AYODYA ABIMANYU	7	6		
20.	RAISA RAFANIA MAHIERA	8	10		
21.	RANI PUTRI LESTARI	21	19		
22.	SEPTIANA PUTRA PRATAMA	7	8		
23.	SITIKAYLA MEHRUNISA AQUILA	8	6		
24.	SYAQILA KANIA SALSABILA	7	9		
25.	VIOLA KARAISSA NATANIA	6	10		
26.	AZZALEA NAZHIFA ADITYA	11	12		
27.	RAFANDRA YONA FAEYZA	15	10		
28.	AKIFA NABILA HASNA	8	9		
29.	NATASYA ADELA	11	8		

DAFTAR NILAI SISWA KELAS V
PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN (PJOK)
SD NEGERI SINDUADI TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No	Nama Siswa	NILAI			
1.	Diaz Ega Saputra	9	11		
2.	Alika Kinanti Ayu Putri	7	14		
3.	Aulia Rahmadani	11	8		
4.	Afiqa Syahdu Mutia	8	7		
5.	Bayu Adi Pratama	17	23		
6.	Charla Putri Mikhayla	9	11		
7.	Farida Ayuningtyas	21	20		
8.	Gicella Ayu Oca Setiawati	9	13		
9.	Khyamuh Nabila Nur Rafif	8	12		
10.	Michayla Zhail Yndra Rizki	9	14		
11.	M. Alif Al Adha	15	13		
12.	Muhammad Maulana Ishaq	10	7		
13.	Muhammad Nur Furqon Pradana	8	10		
14.	Nada Mustika Dewi	7	8		
15.	Natania Popy Anastasya	9	7		
16.	Nazzawa Puan Khadeeja	12	17		
17.	Nabila Nur Az zahra	9	10		
18.	Rafif Attar Al Fauzan	18	24		
19.	Raisha Alvika Rahma	10	16		
20.	Rizka Ramadan Putri	11	12		
21.	Rahsya Saputra	16	25		
22.	Rakha Triatna Eka Putra	10	8		
23.	Rizky Fadhil Pranaja	16	21		
24.	Vio Denta Perdana Saputra	17	10		
25.	Jihan Zafira Azzahra	11	17		
26.	Azzahra Aurelia Zarkasi	12	16		

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SINDUADI TIMUR

Alamat: Jalan Pogung Raya No 02, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55284
Telepon (0274) 4547385 E – Mail : sdnsinduaditimur@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No. 105 / SD - ST / SK / V / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Sinduadi Timur :

Nama : Haryanta, S.Pd
NIP : 19700703 199304 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Sinduadi Timur, Mlati, Sleman

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa :

Nama : **RICO ANANG HANAFI**
NIM : 20604221056
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian terhadap pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di SD Negeri Sinduadi Timur Mlati, Sleman dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Tingkat kemampuan passing bawah permainan bola voli mini peserta didik kelas IV dan V di sd negeri Sinduadi timur kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman Tahun 2024" Pelaksaan pada 29 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinduadi Timur, 29 Mei 2024
Kepala Sekolah

Haryanta, S.Pd
NIP 19700703 199304 1 003

Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Responden	Jumlah Skor	Kategori
1	9	KURANG
2	10	KURANG
3	18	BAIK
4	10	KURANG
5	13	CUKUP
6	21	BAIK
7	23	SANGAT BAIK
8	24	SANGAT BAIK
9	12	CUKUP
10	14	CUKUP
11	10	KURANG
12	8	KURANG
13	17	BAIK
14	24	SANGAT BAIK
15	17	BAIK
16	10	KURANG
17	8	KURANG
18	13	CUKUP
19	7	KURANG
20	10	KURANG
21	21	BAIK
22	8	KURANG
23	8	KURANG
24	9	KURANG
25	10	KURANG
26	12	CUKUP
27	15	CUKUP
28	9	KURANG
29	11	KURANG
30	11	KURANG
31	14	CUKUP
32	11	KURANG
33	8	KURANG
34	23	SANGAT BAIK
35	11	KURANG
36	21	BAIK
37	13	CUKUP
38	12	CUKUP
39	14	CUKUP
40	15	CUKUP
41	10	KURANG
42	10	KURANG
43	8	KURANG
44	9	KURANG
45	17	BAIK
46	16	CUKUP
47	24	SANGAT BAIK
48	16	CUKUP
49	12	CUKUP
50	25	SANGAT BAIK
51	10	KURANG
52	21	BAIK
53	17	BAIK
54	17	BAIK
55	16	CUKUP
MEAN	13,85	
STD	5,12	

Statistics		
VAR00001		
N	Valid	55
	Missing	0
Mean		13.85
Median		12.00
Mode		10
Std. Deviation		5.122
Minimum		7
Maximum		25

VAR00001					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	1.8	1.8	1.8
	8	6	10.9	10.9	12.7
	9	4	7.3	7.3	20.0
	10	9	16.4	16.4	36.4
	11	4	7.3	7.3	43.6
	12	4	7.3	7.3	50.9
	13	3	5.5	5.5	56.4
	14	3	5.5	5.5	61.8
	15	2	3.6	3.6	65.5
	16	3	5.5	5.5	70.9
	17	5	9.1	9.1	80.0
	18	1	1.8	1.8	81.8
	21	4	7.3	7.3	89.1
	23	2	3.6	3.6	92.7
	24	3	5.5	5.5	98.2
	25	1	1.8	1.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Lampiran 6. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : humas.fikk@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : Rico Anang Hanafi
Dosen Pembimbing : Heri Yogo Prayadi, M.Or.
NIM : 20604221056
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA : Tingkat Kemampuan Passing Bawah Permainan Bola Voli Mini Peserta Didik Kelas IV dan V SD Negeri Sinduadi Timur Pogung Kidul Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Senin, 29 Januari 2024	Judul Skripsi	Revisi Judul Skripsi	✓
2.	Jumat, 23 Februari 2024	Bimbingan Bab I	Revisi Bab I	✓
3.	Senin, 26 Februari 2024	Bimbingan Bab I	Revisi Bab I dan dilanjutkan Bab II	✓
4.	Jumat, 5 April 2024	Bimbingan Bab I dan Bab II	Revisi Bab II	✓
5.	Jumat, 26 April 2024	Bimbingan Bab II	ACC Bab II	✓
6.	Selasa, 14 Mei 2024	Bimbingan Bab III	Revisi Bab III dan lanjut mengambil data	✓
7.	Selasa, 4 Juni 2024	Bimbingan Bab IV-V	Revisi Bab IV dan V	✓
8.	Senin, 1 Juli 2024	Bimbingan lampiran dan daftar isi	Revisi lampiran dan daftar isi.	✓
9.	Rabu, 3 Juli 2024	Bimbingan Kata Pengantar	ACC skripsi.	✓

Mengetahui
Koord.Prod. SI PJSD

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 3 Juli 2024

Mahasiswa,

Rico Anang Hanafi
NIM. 20604221056

Lampiran 7. Dokumentasi



Pemanasan kelas V



Pemanasan Kelas IV



**Memberikan contoh gerakan Passing
bawah *Braddy Wall Volly Ball Test*
kelas IV dan V**



Gambar salah satu peserta didik putri kelas V melakukan *brady volleyball test*



Gambar salah satu peserta didik putra kelas V melakukan *brady volleyball test*



Gambaran salah satu peserta didik putra kelas IV melakukan *brady volleyball test*



Gambara salah satu peserta didik putri kelas IV melakukan *brady volleyball test*